

Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Sejarah Di Kelas X IPS SMAN 1 Bangko Pusako Rokan Hilir

Nurrahmah¹, Isjoni², Ahmal³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Riau

Email: nurrahmah0543@student.unri.ac.id , isjoni@yahoo.com, ahmal@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran, maka sangat penting untuk mengetahui ciri-cirinya. Adapun ciri pembelajaran efektif antara lain : 1) Belajar secara aktif mental dan fisik, 2) Metode yang bervariasi, 3) Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas. Agar dapat menghadirkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan maka haruslah ada pembaharuan pada cara mengajar dari model pembelajaran yang biasa digunakan ke model pembelajaran yang lebih inovatif. Berdasarkan kepada latar belakang tersebut maka diambil judul yaitu "Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan Motivasi Belajar di kelas X IPS SMAN 1 Bangko Pusako Rokan Hilir" dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada hasil aktivitas belajar siswa rata-rata tercapai persentase sebesar 79,16% dan telah mencapai rata-rata indikator keberhasilan yaitu 60%. Pada indikator motivasi belajar mencapai 81,64% dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$, dari hasil yang telah didapat maka model pembelajaran *Picture and Picture* ini berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : *Picture and Picture, Motivasi Belajar, Pembelajaran Sejarah*

Abstract

Learning can be said to be effective if it achieves the desired learning objectives in accordance with the achievement indicators. To find out how to get effective results in the learning process, it is very important to know its characteristics. The characteristics of effective learning include: 1) Active learning mentally and physically, 2) Varied methods, 3) Teacher motivation for learning in class. In order to present fun learning activities, there must be an update in the way of teaching from the commonly used learning model to a more innovative learning model. Based on this background, the title was taken, namely "The use of the *Picture and Picture* Learning Model in learning history can increase learning motivation in class X IPS SMAN 1 Bangko Pusako Rokan Hilir" with the aim of increasing students' learning motivation by using the type of Class Action Research (CAR). In the results of student learning activities an average percentage of 79.16% has been achieved and has achieved an average success indicator of 60%. The learning motivation indicator reached 81.64% and the success indicator was 75%, from the results obtained, the *Picture and Picture* learning model succeeded in increasing students' learning motivation.

Keywords: *Picture and Picture, Learning Motivation, History Learning*

PENDAHULUAN

Pada sistem pendidikan nasional telah diatur terkait arah dan cara pelaksanaan pendidikan nasional yang didalamnya memuat tentang tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia. Dengan tujuan dan fungsi pendidikan yang telah terurai di dalam undang-undang tersebut arah pendidikan dapat terlihat secara jelas bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan generasi bangsa yang lebih baik.

Fakhrurrazi (2018) pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, membangun lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Pembelajaran dapat efektif apabila mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan indikator pencapaian. Untuk mengetahui bagaimana memperoleh hasil yang efektif dalam proses pembelajaran, maka sangat penting untuk mengetahui ciri-cirinya. Adapun ciri pembelajaran efektif antara lain : 1) Belajar secara aktif mental dan fisik. Aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis. Secara fisik, misalnya menyusun intisari pelajaran, membuat peta dan lain-lain, 2) Metode yang bervariasi, sehingga mudah menarik perhatian siswa dan kelas menjadi hidup, 3) Motivasi guru terhadap pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran merupakan salah satu hal terpenting didalam dunia pendidikan, hal ini bisa kita lihat dari apa yang terjadi di dalam kelas. Dimana model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru akan mempengaruhi motivasi belajar dan juga hasil belajar siswa. Jika pada saat kegiatan belajar guru hanya memberikan penjelasan mengenai materi dengan metode ceramah kemudian tidak ada variasi yang digunakan maka siswa dan siswi akan menjadi acuh dengan kegiatan belajar tersebut. Pada kenyataannya yang menyebabkan motivasi tidak ada didalam diri siswa bukan hanya disebabkan oleh faktor internal dari dalam diri siswa seperti emosi didalam diri, yang biasanya muncul karena rasa ketidaknyamanan dalam kegiatan pembelajaran.

Didasarkan kepada apa yang didapatkan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung guru dengan menggunakan model pembelajaran sebagai alat bantu memotivasi belajar para siswa namun pada akhirnya para siswa tetap kembali lagi dengan ketidaktertarikannya terhadap kegiatan pembelajaran, selain itu juga pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung yang menjadi *center learning* seharusnya adalah siswa namun yang terjadi malah sebaliknya, dimana guru menjelaskan materi dan memberikan waktu untuk siswa bertanya namun hanya 1 atau 2 siswa saja yang menjawab sisanya hanya duduk dan diam cenderung acuh terhadap kegiatan pembelajaran. Informasi yang diberikan oleh guru di sekolah SMAN 1 Bangko Pusako Rokan Hilir didapatkan beberapa penyebab kurangnya motivasi belajar dari siswa, maka dengan demikian dibutuhkan inovasi mengenai cara mengajar guru, baik dalam strategi mengajar maupun model pembelajaran yang digunakan.

Berdasarkan kepada latar belakang masalah diatas menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian terkait *Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan Motivasi Belajar di kelas X IPS SMAN 1 Bangko Pusako Rokan Hilir.*

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Partisipan. Menurut Djajadi (2019) suatu penelitian bisa dikatakan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Partisipan ialah apabila orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Djajadi (2019) model Kemmis dan McTaggart pada hakikatnya berupa satu perangkat terdiri dari empat tahapan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Keempat tahap tersebut merupakan satu kesatuan didalam siklus. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berikut menjelaskan tentang pengumpulan data berdasarkan teknik observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan disertai dengan kegiatan pra siklus dan dilakukan secara tatap muka(luring) yang terdiri dari beberapa tahap : 1) tahap perencanaan, 2) tahap tindakan, 3) tahap pengamatan, dan 4) tahap refleksi. Berikut gambarannya :

Kegiatan Pra siklus dilakukan untuk melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang sedang berlangsung pada kegiatan pembelajaran sejarah dan mengetahui bagaimana keadaan awal dari motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Bangko Pusako. Hal ini sesuai untuk menjawab rumusan masalah pertama. Observasi dilakukan dengan memperhatikan motivasi belajar siswa dan hasil dari kegiatan pra siklus yang telah dilaksanakan adalah diketahui bahwasanya keadaan awal dari motivasi belajar siswa rata-rata 39,47% dan termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil dari pelaksanaan tindakan selama 2 siklus yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan didapatkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*

| Aktivitas Belajar Siswa | |
|-------------------------|-------------|
| Siklus I | Siklus II |
| 50,84% | 79,16% |
| Baik | Sangat Baik |

Aktivitas belajar siswa rata-rata pada siklus I yaitu 50,84%. Dari tindakan yang telah dilaksanakan terdapat temuan sebagai berikut :

1. Pada pelaksanaan pembelajaran guru kurang bisa mengontrol kondisi siswa di dalam kelas, siswa kurang memperhatikan guru pada kegiatan pembelajaran menjadikan kegiatan pembelajaran kurang kondusif dan optimal.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa kurang berani untuk maju, menyusun gambar dan memberi alasan memilih gambar menjadi urutan sesuai materi yang dibahas serta membuat kesimpulan pada kegiatan pembelajaran hari itu.
3. Pada pelaksanaan menggunakan model pembelajaran ini, tidak semua yang direncanakan diawal akan berhasil hingga akhir. Terdapat beberapa tantangan, diantaranya yaitu pada saat penelitian dilakukan siswa tidak memperhatikan guru karena menganggap ini pelajaran biasa saja dan siswa cenderung acuh karena sibuk dengan urusan masing-masing. Berbeda dengan keadaan jika kita sudah mengenal secara individu, maka bisa untuk diatur sesuai dengan apa yang kita inginkan, namun pada kegiatan pembelajaran berupa menggunakan tindakan berdasarkan langkah yang tertera tidak semudah yang dibayangkan. Selain harus menguasai materi, guru juga harus mampu melihat situasi kelas kondusif atau malah sebaliknya.

Pada siklus II sudah tercapai dengan persentase sebesar 79,16%. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru selama proses pembelajaran sudah masuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa

guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan sangat baik. Peranan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dari awal mulai kegiatan pembelajaran dan pada kegiatan inti untuk memasang gambar dan menjelaskan mengenai urutan gambar-gambar serta membuat kesimpulan hingga sampai pada kegiatan penutup sudah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 2. Hasil observasi motivasi belajar siswa siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*

| Motivasi Belajar | |
|------------------|---------------|
| Siklus | |
| I | II |
| 77,18% | 86,10% |
| Tinggi | Sangat Tinggi |

Pada indikator motivasi belajar siswa di siklus I mencapai 77,18%. Pada indikator motivasi belajar siswa pada siklus I ada beberapa indikator motivasi belajar yang menjadi temuan didalam pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa temuannya :

1. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Pada indikator ini skor siswa pada siklus I yaitu rata-rata 1 dan 2. Dimana siswa kurang mendapat dorongan dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga kurang berani untuk menyusun gambar dan memberikan alasan mengenai penyusunan gambar.

2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Di indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, siswa tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik karena siswa kurang memperhatikan guru pada kegiatan pembelajaran.

3. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pada kegiatan pembelajaran siswa belum merasa tertarik untuk menyusun dan memberikan alasan gambar yang di urutkan karena sibuk dengan diri sendiri, karena hal tersebutlah kegiatan menjadi tidak kondusif dan optimal.

Pada siklus II sudah mencapai 81,64% dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu $\geq 75\%$. Hal ini sesuai dengan pernyataan Aris Shoimin (2014) menjelaskan bahwa *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. melalui gambar siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Selain itu diharapkan dengan model ini pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan pada keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih semangat lagi.

Sesuai dengan pernyataan Aris Shoimin (2014) menjelaskan bahwa *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. melalui gambar siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Selain itu diharapkan dengan model ini pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan pada keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih semangat lagi.

Kelebihan dari model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Aris Shoimin(2014) adalah sebagai berikut : 1) Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran, 2) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar, 3) Siswa dapat membaca satu per satu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan, 4) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar, 5) Adanya saling kompetensi antarkelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup, 6) Siswa lebih kuat mengingat konsep-konsep atau bacaan yang ada pada gambar, 7) Menarik bagi siswa dikarenakan melalui audio visual dalam bentuk gambar-gambar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* termasuk ke dalam kategori sangat rendah diketahui bahwasanya keadaan awal dari motivasi belajar siswa rata-rata 39,47%.
2. Dengan dilakukannya tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas belajar di kelas X IPS SMAN 1 Bangko Pusako, dimana persentase aktivitas guru dengan persentase pada siklus I sebesar 62,43% dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 87,49% dengan kategori sangat baik pada siklus II sedangkan untuk aktivitas siswa pada siklus I sebesar 50,84% dengan kategori baik, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 79,16% dengan kategori sangat baik. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 60%.
3. Penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan persentase pada siklus I sebesar 57,76% meningkat pada siklus II sebesar 81,64%. Artinya motivasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu $\geq 75\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- B,Uno. Hamzah. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya analisis di bidang pendidikan*. Cetakan ke-7. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djajadi., Muhammad. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Shoimin., Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono.(2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung :Alfabeta.